

**ANALISIS KESULITAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL
CERITA MATEMATIKA PADA SISWA KELAS IV SD N 1 SOBAYAN
PEDAN KLATEN TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi sebagian persyaratan guna mencapai derajat
Sarjana S1 Kependidikan Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan
Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam**



Diajukan Oleh:

DESY STYONINGSIH

1413102582

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS KESULITAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL
CERITA MATEMATIKA PADA SISWA KELAS IV SD N 1 SOBAYAN
PEDAN KLATEN TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Diajukan oleh

Desy Styoningsih

NIM 1413102582

Telah disetujui oleh Pembimbing untuk dipertahankan dihadapan Dewan Penguji
Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
Pada tanggal 20 Oktober 2015

Pembimbing Utama



Drs. H. Sri Wiyanta, M.Kom
NIK. 690 990 118

Pembimbing Pendamping



Joko Sungkono, S.Si. M.Si
NIK 690 129 308

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Matematika



Tasari, S.Si., M.Si
NIK. 690 304 280

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS KESULITAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL
CERITA MATEMATIKA PADA SISWA KELAS IV SD N 1 SOBAYAN
PEDAN KLATEN TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Diajukan oleh
Desy Styoningsih
NIM 1413102582

Telah dipertahankan dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten dan diterima untuk Program Studi Pendidikan Matematika memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Studi Pendidikan Matematika Pada tanggal 27 Oktober 2015

Dewan Penguji

Ketua



Drs. H. Udiyono, M.Pd
NIP. 19541124 198212 1 001

Sekretaris



Tasari, S.Si., M.Si
NIK. 690 304 280

Penguji Utama



Drs. H. Sri Wiyanta, M.Kom
NIK. 690 990 118

Penguji Pendamping



Joko Sungkono, S.Si. M.Si
NIK 690 129 308

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Drs. H. Udiyono, M.Pd
NIP. 19541124 198212 1 001



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Desy Styoningsih

NIM : 1413102582

Jurusan/Program Studi : P.MIPA/Pendidikan Matematika

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi

Judul : ANALISIS KESULITAN SISWA DALAM
MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA
PADA SISWA KELAS IV SD N 1 SOBAYAN
PEDAN KLATEN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari karya skripsi ini.

Klaten, 27 Oktober 2015

Yang membuat pernyataan,


Desy Styoningsih

(.....)

HALAMAN MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain”.

(Terjemahan QS. Al-Insyiro: 6-7)

“Jadikanlah setiap masalah menjadi sarana untuk mengevaluasi dan memperbaiki diri”

(Ria Sri Rahayuningsih)

“Yakin dan optimis setiap ujian ada solusi yang terbaik dari-Nya”

(Penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil' alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan. Dengan penuh syukur, kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

Bapak dan Ibu Tercinta

Terima kasih atas kasih sayang, semangat dan do'a yang tiada henti terus mengiringi dan menguatkan setiap langkahku.

Adikku Tersayang

Hiasilah setiap langkahmu dengan akhlak, amal dan ilmu. Terus berusaha menjadi insane yang memperbaiki diri, semoga kesuksesan kita raih.

Sahabat-sahabatku

Terima kasih atas motivasi, bantuan dan kerjasamanya selama ini, semoga persaudaraan kita akan terus terjalin.

Teman-teman Matematika angkatan 2014 dan ALMAMATER

Terima kasih atas kebersamaannya selama menempuh kuliah di UNWIDHA.

Pembaca yang Budiman

Semoga Pembaca dapat memanfaatkan karya sederhana ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini tanpa halangan yang berarti.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari arahan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd, Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Drs. Purwo Haryono, M.Hum, Wakil Rektor 1 Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membantu dalam proses perijinan penelitian.
3. Bapak Drs. H. Udiyono, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan pelayanan baik dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Tasari, S.Si., M.Si, Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Widya Dharma Klaten.
5. Bapak Drs. H. Sri Wiyanta, M.Kom, Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Joko Sungkono, S.Si., M.Sc, Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Wardaya, S.Pd, Kepala Sekolah SD Negeri 1 Sobayan Pedan Klaten yang telah memberikan ijin penelitian dan informasi data dalam penyusunan skripsi ini.

8. Bapak, Ibu dan keluargaku tercinta atas semua kasih sayang, semangat dan do'a yang selalu menguatkan langkahku.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam memperlancar penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan membalas budi baiknya dengan pahala yang baik pula.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun akan selalu penulis terima demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan khususnya bagi pemerhati pendidikan sekolah mata pelajaran matematika.

Klaten, Oktober 2015

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|-------------------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN SURAT PERNYATAAN | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| ABSTRAK | xiv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Batasan Masalah | 7 |
| D. Rumusan Masalah | 7 |
| E. Tujuan Penelitian | 8 |
| F. Manfaat Penelitian | 8 |
| G. Telaah Pustaka | 9 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Hakekat Belajar Matematika | 12 |

| | |
|--|----|
| 1. Pengertian Belajar | 12 |
| 2. Pengertian Matematika | 13 |
| 3. Hakekat Belajar Matematika | 17 |
| B. Kesulitan Belajar Matematika | 19 |
| 1. Pengertian Kesulitan Belajar | 19 |
| 2. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar | 24 |
| C. Hakekat Soal Cerita | 30 |
| 1. Pengertian Soal Cerita | 30 |
| 2. Strategi Penyelesaian Soal Matematika Dalam Bentuk Cerita ... | 34 |
| D. Materi Operasi Hitung Campuran Dalam Bentuk Soal Cerita | 36 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Metode Penelitian | 39 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 39 |
| C. Populasi dan Sampel | 39 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 40 |
| E. Teknik Analisis Data | 41 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Hasil Penelitian | 43 |
| B. Pembahasan | 64 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 68 |
| B. Saran | 68 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| No | Judul | Halaman |
|----|--|---------|
| 1. | Jumlah Nilai Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita | 44 |
| 2. | Kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal nomor 1 | 46 |
| 3. | Kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal nomor 2 | 49 |
| 4. | Kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal nomor 3 | 52 |
| 5. | Kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal nomor 4 | 55 |
| 6. | Kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal nomor 5 | 59 |
| 7. | Presentase kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita | 62 |

DAFTAR GAMBAR

| No | Judul | Halaman |
|------|--|---------|
| 1.a. | Bentuk Kesalahan Siswa Pada Soal No. 1 | 47 |
| 1.b. | Bentuk Kesalahan Siswa Pada Soal No. 1 | 47 |
| 1.c. | Bentuk Kesalahan Siswa Pada Soal No. 1 | 48 |
| 2.a. | Bentuk Kesalahan Siswa Pada Soal No. 2 | 50 |
| 2.b. | Bentuk Kesalahan Siswa Pada Soal No. 2 | 50 |
| 2.c. | Bentuk Kesalahan Siswa Pada Soal No. 2 | 51 |
| 3.a. | Bentuk Kesalahan Siswa Pada Soal No. 3 | 53 |
| 3.b. | Bentuk Kesalahan Siswa Pada Soal No. 3 | 53 |
| 3.c. | Bentuk Kesalahan Siswa Pada Soal No. 3 | 54 |
| 4.a. | Bentuk Kesalahan Siswa Pada Soal No. 4 | 56 |
| 4.b. | Bentuk Kesalahan Siswa Pada Soal No. 4 | 56 |
| 4.c. | Bentuk Kesalahan Siswa Pada Soal No. 4 | 57 |
| 5.a. | Bentuk Kesalahan Siswa Pada Soal No. 5 | 59 |
| 5.b. | Bentuk Kesalahan Siswa Pada Soal No. 5 | 60 |
| 5.c. | Bentuk Kesalahan Siswa Pada Soal No. 5 | 61 |

DAFTAR LAMPIRAN

| No | Judul | Halaman |
|-----|--|---------|
| 1. | Soal Tes | 73 |
| 2. | Kunci Jawaban Tes | 74 |
| 3. | Data Hasil Tes | 77 |
| 4. | Indeks Kesalahan Soal Nomor 1 | 78 |
| 5. | Indeks Kesalahan Soal Nomor 2 | 79 |
| 6. | Indeks Kesalahan Soal Nomor 3 | 80 |
| 7. | Indeks Kesalahan Soal Nomor 4 | 81 |
| 8. | Indeks Kesalahan Soal Nomor 5 | 82 |
| 9. | Rekapitulasi Indeks Kesalahan Soal | 83 |
| 10. | Rekapitulasi Bentuk Kesulitan | 84 |

ABSTRAK

DESY STYONINGSIH NIM 1413102582. Program Studi Matematika Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, FKIP Universitas Widya Dharma Klaten. 2015. *Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Pada Siswa Kelas IV SD N 1 Sobayan Pedan Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesulitan-kesulitan siswa kelas IV SD N 1 Sobayan dalam menyelesaikan soal matematika berbentuk cerita pada materi operasi hitung campuran.

Jenis dan pendekatan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan tes dan observasi(pengamatan), sedangkan untuk pengolahan data menggunakan rumus persentase yaitu $P = F/N \times 100\%$.

Berdasarkan hasil pengamatan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal diantaranya, kesulitan dalam menulis apa yang diketahui (46%), kesulitan dalam menulis apa yang ditanya (64%), kesulitan dalam membuat model matematika (59,3%), kesulitan dalam menyelesaikan model matematika (90%), dan kesulitan dalam mengembalikan hasil jawaban pada soal yang ditanyakan (49,3%). Sedangkan faktor-faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar operasi hitung campuran diantaranya cara guru dalam menyampaikan materi terlalu cepat serta kurangnya penguasaan mereka dalam konsep perkalian dan pembagian.

Kata kunci: *Analisis Kesulitan Belajar, Soal Cerita Matematika*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek dalam kehidupan ini yang memegang peranan penting. Suatu negara dapat mencapai sebuah kemajuan jika pendidikan dalam negara tersebut kualitasnya baik. Tinggi rendahnya kualitas pendidikan dalam suatu negara dipengaruhi oleh banyak faktor misalnya dari siswanya, pengajarnya, sarana prasarananya, dan juga karena faktor lingkungannya.

Di Indonesia pendidikan diatur dalam Undang-undang tersendiri mengenai Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas). Undang-undang tersebut menerangkan bahwa :

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, serta berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Pendidikan merupakan modal pembangunan dan pertumbuhan Negara. Pendidikan dituntut untuk semakin berperan aktif dalam meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia, apalagi dengan adanya globalisasi, generasi muda harus siap terhadap berbagai perubahan keadaan. Walaupun telah diatur sedemikian rupa, pada dasarnya masalah utama pendidikan di Indonesia saat ini adalah siswa tidak mampu mengaitkan antara pengetahuan baru dengan pengetahuan

lamanya sehingga menimbulkan ketidakpahaman atau ketidakjelasan terhadap suatu pelajaran. Hal inilah yang membuat pendidikan di Indonesia semakin tertinggal dengan Negara lain. Selain itu selama ini siswa hanya cenderung diajar untuk menghafal konsep dan prinsip pelajaran tanpa disertai pemahaman yang baik.

Salah satu mata pelajaran di sekolah yang dapat mengajak siswa untuk mengasah kemampuannya adalah matematika. Secara etimologis matematika berarti ilmu pengetahuan yang diperoleh dengan bernalar (Erman Suherman, 2003: 16). Depdiknas menyatakan bahwa materi matematika dan penalaran matematika merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan, yaitu materi matematika dipahami melalui penalaran dan penalaran dipahami dan dilatih melalui belajar materi matematika (Fadjar Shadiq, 2004: 3). Sedangkan menurut Asep Jihad (2008: 152) matematika dapat diartikan sebagai telaahan tentang pola dan hubungan, suatu jalan atau pola berpikir, suatu seni, suatu bahasa, dan suatu alat, karenanya matematika bukan pengetahuan yang menyendiri, tetapi keberadaannya untuk membantu manusia dalam memahami dan menguasai permasalahan sosial, ekonomi dan alam.

Permendiknas RI No. 22 tahun 2006 (tentang standar isi) menyatakan bahwa tujuan dari mata pelajaran matematika di sekolah adalah agar siswa mampu:

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh
4. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah (Sri Wardani, 2008: 2).

Menurut Mudjiono (2002: 238) bahwa “Suatu masalah matematika dapat dilukiskan sebagai “tantangan” bila pemecahannya memerlukan kreativitas, pengertian, pemikiran yang asli atau imajinasi”. Masalah matematika tersebut biasanya berbentuk soal cerita, membuktikan, menciptakan atau mencari suatu pola matematika. Soal cerita dalam matematika dipandang sebagai suatu masalah apabila dalam penyelesaiannya membutuhkan kreativitas, pengertian dan imajinasi.

Siswa dapat dibedakan menurut kecepatan menyerap pelajaran yang disampaikan oleh guru hal ini mengklasifikasikan siswa yang cepat belajar dan lambat belajar. Seorang siswa yang mengalami lambat belajar tentunya disebabkan oleh beberapa faktor baik dari dalam ataupun dari luar. Faktor-faktor inilah yang dinamakan dengan kesulitan belajar. Kesulitan belajar bukan hanya merupakan masalah instruksional atau pedagogis saja. Dikatakan demikian karena kesulitan belajar berakar pada aspek-aspek psikologis terutama gangguan kepribadian dan penyesuaian diri. Sebagai masalah psikologis kesulitan belajar menuntut usaha pemecahan dengan pendekatan yang lebih bersifat psikologis pula. Bantuan yang diberikan tidak hanya bersifat instruksional pedagogis tetapi juga bantuan yang bersifat terapi. Menurut Lerner, ada beberapa karakteristik siswa berkesulitan belajar matematika, yaitu:

1. Adanya gangguan dalam hubungan keruangan
2. Abnormalitas persepsi visual
3. Asosiasi visual-motor
4. Perserverasi
5. Kesulitan mengenal dan memahami simbol
6. Gangguan penghayatan
7. Kesulitan dalam bahasa dan membaca
8. Performance IQ jauh lebih rendah daripada skor verbal IQ

Sebaiknya siswa yang mengalami kesulitan belajar tidak hanya dibantu dalam memperoleh keterampilan belajar, tetapi dibantu dalam

memahami dirinya, serta mengarahkannya agar terdapat perkembangan yang harmonis dan optimal. Mereka perlu bantuan untuk meningkatkan perasaan kebahagiaan dirinya serta mampu menyesuaikan diri secara efektif terhadap lingkungannya.

Observasi yang telah dilakukan di SD N 1 Sobayan Pedan Klaten beberapa minggu sebelum penelitian dilakukan, penulis menemukan bahwa matematika seringkali dianggap sebagai pelajaran menakutkan bagi sebagian besar siswa, meskipun tidak sedikit yang gemar dengan pelajaran ini. Siswa yang telanjur menilai matematika adalah pelajaran yang sulit akan menurunkan minat belajarnya. Kurangnya minat ini yang dirasakan oleh wali kelas IV sekaligus guru mata pelajaran matematika. Wali kelas IV SD N 1 Sobayan juga menerangkan bahwa kebanyakan siswa hanya kurang teliti dalam mengerjakan soal yang diberikan.

Penulis juga menemukan bahwa pemahaman peserta didik dalam mengerjakan soal cerita belum mampu mencapai standar yang diinginkan. Untuk mengetahui sebab terjadinya permasalahan itu penulis juga melakukan wawancara kepada siswa secara acak dan diperoleh data bahwa siswa merasa kesulitan dalam memahami pertanyaan dari soal tersebut. Melihat pentingnya pemahaman dalam pengerjaan soal cerita matematika penulis menganggap bahwa perlu dilakukan sebuah analisis kesulitan peserta didik yang berjudul **“Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Pada Siswa Kelas IV SD N 1 Sobayan Pedan Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016”**. Diharapkan

dengan adanya penelitian ini dapat membuat pendidikan di Indonesia semakin baik dan permasalahan yang timbul akibat kesulitan dalam mengerjakan soal cerita segera mendapatkan solusi khususnya di SD N 1 Sobayan.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Banyaknya siswa yang mengeluh dikarenakan sering mengalami kesulitan dalam memahami soal-soal cerita matematika sehingga siswa seringkali melakukan berbagai macam kesalahan dalam menyelesaikan soal-soal matematika yang diberikan.
2. Adanya beberapa sebab siswa melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita dikarenakan kurangnya penguasaan konsep dan pemahaman terkait pertanyaan yang dimaksud dalam cerita tersebut.
3. Kekurang telitian siswa dalam melakukan proses perhitungan sehingga menyebabkan siswa mengalami kesalahan dalam menyelesaikan soal-soal cerita matematika.

C. Batasan Masalah

Masalah yang terdapat di lapangan masih terlalu luas, maka perlu pembatasan masalah agar persoalan penelitian dapat dikaji secara mendalam serta tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda. Meskipun penulis banyak menemukan permasalahan siswa dalam mengerjakan soal cerita, namun kajian materi akan diteliti secara khusus. Pengerjaan hitungan campuran dalam sebuah konsep cerita adalah materi khusus yang diterapkan dalam penelitian ini. Akan tetapi dalam pelaksanaannya soal cerita hitungan campuran akan dibatasi pada :

1. Kemampuan memahami bahasa maksudnya adalah kemampuan memahami isi bacaan.
2. Faktor penyebab kesulitan siswa dalam mengerjakan soal matematika khususnya soal cerita matematika.
3. Pokok materi dalam penelitian ini menggunakan operasi hitungan campuran yang disajikan dalam bentuk cerita .
4. Subjek dari penelitian yang dilakukan dari SD N 1 Sobayan Pedan Klaten.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Kesulitan-kesulitan apa yang dialami siswa dalam mengerjakan soal cerita matematika?
2. Faktor-faktor apa yang membuat siswa kesulitan dalam mengerjakan soal cerita matematika?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami siswa kelas IV dalam memecahkan soal cerita matematika SD N 1 Sobayan Pedan Klaten tahun pelajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan siswa kelas IV SD N 1 Sobayan Pedan Klaten tahun pelajaran 2015/2016 dalam mengerjakan soal cerita matematika.

F. Manfaat Penelitian

Kegiatan penelitian hendaknya mempunyai manfaat tertentu sesuai dengan tujuan yang akan dicapai sehingga kegiatan penelitian ini bermanfaat bagi peneliti serta pihak lain yang berkaitan dengan penelitian ini:

1. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan peneliti dapat menambah wawasan tentang faktor-faktor kesulitan belajar

Matematika di kelas, yang akan bermanfaat bagi peneliti saat mengajar nantinya.

2. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memaparkan kesulitan belajar yang dialami oleh siswa, sehingga siswa dapat mengetahui kesulitan belajarnya dan diharapkan mampu mengatasinya.

3. Bagi Guru

Penelitian ini akan memberikan informasi tentang kesulitan belajar Matematika yang dialami siswa kelas IV SD N 1 Sobayan Pedan Klaten. Dengan mengetahui kesulitan belajar yang dialami oleh siswa, maka guru diharapkan mampu mengatasi masalah ini dengan tepat.

4. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kesulitan belajar Matematika yang dialami siswa, agar dapat mengevaluasi proses pembelajaran. Sekolah juga dapat melakukan tindakan lain untuk mengetahui kesulitan belajar masing-masing siswa sejak dini agar segera dapat ditangani.

G. Telaah Pustaka

Faktor-faktor kesulitan belajar telah dikaji dan diteliti oleh beberapa orang. Hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya diantaranya:

Skripsi saudari Erlina, mahasiswi Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kaligjaga Yogyakarta dengan judul : *“Faktor-faktor kesulitan belajar Matematika siswa kelas V B Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta II”*. Penelitian ini berjenis penelitian lapangan deskripsi kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode triangulasi dan tabel distribusi frekuensi relatif untuk mengolah data yang diperoleh dari siswa kelas V B, Guru, Orang tua/Wali. Pengambilan data yang dilakukan oleh saudari Erlina menggunakan metode observasi, wawancara, angket, catatan lapangan dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa kesulitan belajar yang dialami siswa kelas V B tidak menemukan masalah yang berarti dengan presentase faktor kesulitan belajar yang melebihi 65% atau tergolong tinggi.

Skripsi saudara Lukman Setiawan, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Dengan Judul *“Diagnosis dan Solusi Kesulitan Belajar Biologi (Materi Plantae) Siswa Kelas X Semester 2 SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2006/2007”*. Dalam penelitian ini yang diteliti adalah kesulitan belajar siswa pada aspek materi plantae, faktor kesulitan belajar siswa yang terdiri dari faktor luar dan dalam, prestasi belajar siswa setelah dilakukan tindakan (solusi). Adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan menggunakan dokumentasi, tes, angket, wawancara. Dari penelitian ini disimpulkan faktor dominan penyebab kesulitan belajar biologi pada faktor internal yaitu kebiasaan belajar biologi dengan prosentase 58,28%,

dan pada faktor eksternal, yaitu hubungan sosial di sekolah dengan prosentase 50%. Berdasarkan aspek materi, letak kesulitan belajar siswa sangat bervariasi. Secara klasikal letak kesulitan belajar siswa terletak pada indikator menjelaskan tahapan reproduksi tumbuhan lumut. Penggunaan umpan balik dan modul sebagai tindak lanjut dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, yang berarti ada pengaruh positif untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dapat diambil suatu kesimpulan kesulitan mengerjakan soal cerita matematika siswa kelas IV SD N 1 Sobayan Pedan Klaten tahun pelajaran 2015/2016 adalah sebagai berikut:

1. Jenis kesulitan yang dilakukan oleh siswa yaitu kesulitan dalam menulis apa yang diketahui (46%), kesulitan dalam menulis apa yang ditanya (64%), kesulitan dalam membuat model matematika (59,3%), kesulitan dalam menyelesaikan model matematika (90%), dan kesulitan dalam mengembalikan hasil jawaban pada soal yang ditanyakan (49,3%).
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan siswa yaitu cara guru dalam menyampaikan materi terlalu cepat serta kurangnya penguasaan mereka dalam konsep perkalian dan pembagian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas peneliti menyarankan:

1. Guru sebagai pendidik harus memperhatikan masing-masing siswa dan mengidentifikasi apa yang menjadi kesulitan siswa khususnya pada materi operasi hitung campuran berbentuk soal cerita.

2. Dalam mengerjakan soal guru harus membiasakan siswa untuk mengerjakan soal secara sistematis dimulai dari apa yang diketahui, apa yang ditanyakan kemudian jawab.
3. Guru hendaknya memberikan soal latihan yang bervariasi sehingga siswa tidak mengalami kesulitan apabila menemui soal dengan penyajian yang berbeda.
4. Siswa hendaknya mengkomunikasikan kesulitan-kesulitan yang dialami pada guru maupun pada teman yang lebih mengerti.
5. Bagi siswa untuk mengatasi kesulitan dalam memahami maksud soal dapat dilakukan dengan membaca soal berulang-ulang atau sering mengerjakan soal.
6. Hendaknya siswa lebih rajin belajar dan latihan soal, baik di rumah maupun di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. 1997. *Penelitian Kependidikan : Prosedur dan Strategi*. Bandung : Angkasa.
- Aqib, Zainal. 2002. *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan Cendekia.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. 1998. *Metodologi Penilitia.*, Pustaka Pelajar : Yogyakarta.
- BSNP. 2006. *Buku Panduan Penyusunan KTSP*. Jakarta: BSNP.
- Budiningsih, Asri. 2008. *Pembelajaran Moral*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Erlina. *Faktor-faktor kesulitan belajar Matematika siswa kelas V B Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta II*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universiatas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Fajar, Arnie. 2005. *Portofolio Dalam Pelajaran IPS*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hudojo, Herman. 2005. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*. Malang: Universitas Negeri Malang (UM PRESS).
- Jihad, Asep. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Lukman Setiawan. *Diagnosis dan Solusi Kesulitan Belajar Biologi (Materi Plantae) Siswa Kelas X Semester 2 SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta*

*Tahun Ajaran 2006/2007 Jurusan Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.*

Mardalis. 1993. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Patton, M.Q. 1982. *Qualitative Evaluation Methode*. London: Sagepub.

Poerwandari, E. K. 1998. *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Psikologi*.
Jakarta: LPSP3 Fakultas Psikologi UI.

Shadiq, Fadjar. 2004. *Penalaran, Pemecahan Masalah dan Komunikasi dalam
Pembelajaran Matematika*. Depdiknas Direktorat Jenderal Pendidikan
Dasar dan Menengah Pusat Penataran Pengembangan Guru (PPP)
Matematika Yogyakarta.

Soedjadi. 2000. *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*. Jakarta: Direktorat
Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

Suherman, Erman. 2003. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Bandung: JICA
UPI.

_____. 2001. *Strategi Pembelajaran Matematika kontemporer*.
Bandung : UPI.

Suryabrata, Sumadi. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
Persada.

Sutikno, M. Sobri. 2007. *Belajar dan Pembelajaran: Upaya Kreatif dalam
Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil*. Bandung: Prospect.

UU RI Nomor 20. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.

Wardhani, Sri. 2008. *Analisis SI dan SKL Mata Pelajaran Matematika SMP/MTs
untuk Optimalisasi Tujuan Mata Pelajaran Matematika*. Yogyakarta:
Depdiknas.